

HUBUNGAN MASA KERJA, DUKUNGAN SOSIAL DAN DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP PRAKTIK KESELAMATAN KERJA PERAWAT RUMAH SAKIT JIWA

ALFRENO BRAMANTYO HANDOKO-25000122140225
2026-SKRIPSI

Praktik keselamatan kerja merupakan aspek krusial dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit jiwa untuk melindungi tenaga kesehatan dari berbagai risiko kerja unik, seperti paparan biologis, ergonomi, stres kerja, hingga kekerasan fisik akibat perilaku pasien yang tidak stabil. Perawat merupakan kelompok profesi dengan intensitas kontak tertinggi dengan pasien sehingga memiliki kerentanan yang tinggi terhadap kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Upaya penerapan praktik keselamatan kerja ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya masa kerja, dukungan sosial, dan dukungan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara masa kerja, dukungan sosial, dan dukungan organisasi dengan praktik keselamatan kerja pada perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah di Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif observasional analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Daerah di Semarang yang berjumlah 324 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dan diperoleh responden sebanyak 95 perawat. Pengukuran seluruh variabel dalam penelitian ini, yaitu masa kerja, dukungan sosial, dukungan organisasi, dan praktik keselamatan kerja dilakukan menggunakan instrumen angket atau kuesioner tertutup. Analisis data yang digunakan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 40,51 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan (77,9%), memiliki masa kerja kategori lama atau ≥ 10 tahun (51,6%), menerima dukungan sosial kategori tinggi (50,5%), merasakan dukungan organisasi kategori tinggi (53,7%), dan memiliki praktik keselamatan kerja kategori tinggi (70,5%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan praktik keselamatan kerja ($p=0,271$) serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan organisasi dengan praktik keselamatan kerja perawat ($p=0,989$). Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan praktik keselamatan kerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah di Semarang ($p=0,001$).

Kata Kunci : Masa Kerja, Dukungan Sosial, Dukungan Organisasi,
Praktik Keselamatan Kerja, Perawat Rumah Sakit Jiwa